

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang memegang peranan penting di duni terutama negara berkembang adalah sektor pertanian.<sup>1</sup> Lebih dari 65% penduduk di negara berkembang tinggal secara permanen bahkan turun-temurun di perdesaan, sedangkan di negara maju penduduk tinggal di desa kurang dari 27%. Demikian pula dengan lapangan pekerjaan, yaitu sekitar 58% tenaga kerja di negara Dunia ketiga mencari nafkah di sektor pertanian, sedangkan di negara maju hanya 5%.<sup>2</sup>

Tercatat lebih dari 50% penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Karena sektor pertanian Indonesia tidak hanya menyediakan bahan pangan saja, akan tetapi juga menyediakan lapangan kerja yang signifikan. Selain itu sektor pertanian juga menyediakan bahan baku industri serta bahan baku ekspor baik mentah maupun olahan. Di bidang pertanian dapat dikatakan mempunyai potensi yang tinggi.

Potensi pertanian yang sedang berkembang di Indonesia adalah produk hortikultura yang meliputi sayur-sayuran, buah-buahan, *florikultura*, dan *biofarma*. Pemerintah sendiri mulai mengembangkan tanaman hortikultura mulai kurun waktu 5 tahun yaitu 2015-2019.

---

<sup>1</sup> Andiyono. *Pertanian Indonesia Persepsi dan Resiko*. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). hal. 5.

<sup>2</sup> *Ibid.*

Salah satu produk hortikultura yang menjadi daya tarik sendiri yaitu jambu kristal. Jambu kristal sendiri adalah buah yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan di Indonesia.

“Jambu kristal memiliki buah yang berukuran besar, daging buah yang bersih dan biji yang sangat minim (<3% dari total masa buah), dan kandungan vitamin C yang tinggi. Berdasarkan roadmap jambu kristal Indonesia tahun 2015-2035, jambu kristal memiliki peluang dan potensi yang cukup menjanjikan untuk menggantikan ketersediaan buah impor khususnya pir dan apel dikarenakan kemiripan tekstur buahnya yang renyah”.<sup>3</sup>

Selain menggantikan beberapa buah impor, kementerian pertanian juga mendorong produktivitas jambu kristal untuk mengganti ketersediaan buah musiman tahunan. Hal ini dikarenakan jambu kristal dapat berbuah setelah 9 bulan ditanam dan terus berbuah sepanjang tahun.

Sama halnya pada struktur perekonomian Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa sektor pertanian memberi kontribusi paling besar terhadap PDRB yakni 37,15%.<sup>4</sup> Sektor pertanian ini ditopang oleh jenis tanah subur yang cocok untuk pertanian seperti tanah alluvial, latosol, podsolik, regosol, asosiasi, glei humus dan alluvial kelabu, asosiasi latosol dan mediteran coklat. Potensi besar ini memberi ciri khas Kabupaten Kebumen sebagai wilayah yang perekonomiannya ditopang oleh sektor pertanian.

---

<sup>3</sup> Candra Ramdhona, Dini Rochdiani, dan Budi Setia (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Tani Jambu Kristal (studi kasus pada pengembang budidaya jambu kristal di Desa Bangunsari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH. Vol 6 No 3, hal. 597.

<sup>4</sup> Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025. hal. 93-94.

Mayoritas penduduknya sebagai petani maka tidak heran salah satu desa yang ada di Kabupaten Kebumen yaitu desa patukrejo juga bergantung dengan pendapatan dari hasil tani. Tentu hal ini juga dimanfaatkan oleh petani yang ada di Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen dengan membudidayakan jambu kristal yang nantinya diharapkan juga dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian. Selain dari hasil pokok panen padi para petani juga melakukan sampingan dengan budidaya jambu kristal. Jika dibandingkan dengan yang sebelumnya mereka menanam tanaman musiman yang panen juga harus musiman maka dengan adanya jambu kristal ini adalah tanaman pertama jangka panjang yang ditanam, serta buahnya juga berketerusan berbuah sepanjang tahun.

Tercatat dari 400 petani yang ada di Desa Patukrejo 70% dari mereka membudidayakan jambu kristal.<sup>5</sup> Selain dari petani yang menanam juga ada pihak-pihak yang ikut serta dalam budidaya jambu kristal yaitu seperti buruh bungkus jambu, pengepul dan diikuti pula buruh pengepul sehingga ini menjadi alasan dimana budidaya jambu kristal dapat membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat khususnya petani. Budidaya jambu kristal yang memang sedang trend ini sedang banyak diminati semua kalangan karena rasa dari buah dan sedikitnya biji didalamnya sehingga untuk permintaan buah ini menyebar dan selalu dicari. Maka untuk strategi petani dalam memilih meninggalkan tanaman

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Wakijo selaku Kepala Desa Patukrejo, Kecamatan Bonorowo pada tanggal 27 Juli 2022 pukul 09:41 WIB.

musiman beralih ke jambu kristal untuk meningkatkan perekonomian yaitu baik karena selain tanaman jangka panjang dalam berbuah juga berketerusan sepanjang tahun.

Permintaan produk jambu kristal dari waktu ke waktu terus meningkat. Maka dengan ini petani selain budidaya jambu kristal juga berupaya mengembangkan potensi budidaya yakni dengan mengoptimalkan dalam perawatan pada buah jambu kristal dimana nantinya akan menghasilkan buah yang berkualitas baik kesegaran dari buah atau juga nantinya buahnya dapat bersaing di pasaran. Baik di pasar lokal ataupun dikirim ke kota-kota besar seperti yang sudah dilakukan menembus luar kota untuk penjualannya.

## **B. Pembatasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup yang dapat diuraikan maka diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan keluar jalur dari aspek-aspek yang akan dibahas. Maka dari itu penulis membatasi penelitian dari permasalahan sebagai berikut: Analisis Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Melalui Budidaya Jambu Kristal. Fokus pada peningkatan perekonomian petani budidaya jambu kristal Desa Patukrejo.

### C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya jambu kristal?
2. Apakah kegiatan budidaya jambu kristal dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya di Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen?

### D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Melalui Budidaya Jambu Kristal”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut:

1. Analisis

“Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atau juga penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian untuk memperoleh pengetahuan yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.<sup>6</sup>

2. Strategi Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan ketrampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

---

<sup>6</sup> Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. (Gitamedia Press). hal. 43.

Sedangkan ekonomi yang berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Sehingga ekonomi memiliki arti sebagai aturan atau tata cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>7</sup> Dari arti tersebut jadi yang dimaksudkan disini adalah dimana suatu peningkatan itu adalah hal yang lebih baik dari sebelumnya. Dan dari pengorbanan yang dijalankan akan menimbulkan hasil atau imbalan yang setimpal yaitu semakin baik dan berkualitas sesuatu maka juga akan mengalami peningkatan didalamnya.

### 3. Masyarakat Desa

“Masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama”. dan untuk masyarakat desa adalah dimana penduduknya mempunyai mata pencaharian utama di sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan, atau gabungan dari kesemuanya itu, dan yang sistem budaya dan sistem sosialnya mendukung mata pencaharian itu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Gunawan Sumodiningrat (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Balai Pustaka, hal. 24.

<sup>8</sup> Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 564.

#### 4. Budidaya

“Budidaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemanfaatan sesuatu guna mendapatkan hasil”.<sup>9</sup> Budidaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dapat mendatangkan manfaat ataupun hasil yang berguna untuk menunjang perekonomian pelaku usaha budidaya tersebut. Dalam penelitian ini budidaya yang dimaksud adalah budidaya jambu kristal di Desa Patukrejo.

#### 5. Jambu Kristal

Menurut Chiu Wen Chi dalam Redaksi Trubus, ahli jambu kristal dari Misi Teknik Taiwan, sebuah lembaga Kerjasama diplomasi Indonesia dan Taiwan, jambu biji itu disebut kristal karena warna daging buahnya yang putih agak bening menyerupai kristal. Secara kasat mata, bentuk jambu kristal juga berlekuk-lekuk tidak bulat rata sempurna menyerupai bentuk kristal.<sup>10</sup>

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya jambu kristal di Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

---

<sup>9</sup> Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. (Gitamedia Press). Hlm. 170.

<sup>10</sup> Redaksi Trubus (2014). *Jambu Kristal: Tanpa Biji, Renyah, Manis, Cepat Berbuah, Mudah Perawatan*. Jakarta: PT Trubus Swadya, hal. 2.

2. Peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan budidaya jambu kristal tersebut dapat membantu masyarakat khususnya petani jambu kristal dalam meningkatkan perekonomiannya di desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan bidang ekonomi terutama terkait. Analisis Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Budidaya Jambu Kristal khususnya di Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

2. Kegunaan Praktis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan serta menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

Bagi Desa Patukrejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk dijadikan celah atau kesempatan untuk lebih baik kedepannya. Dimana lebih memanfaatkan potensi yang ada dan kesempatan untuk lebih mengembangkan usaha-usaha kedepannya. Khususnya

bagi para petani yang sekarang sudah merambah pada tanaman *hortikultura* atau juga bisa disebut jenis buah-buahan yang khususnya yaitu jambu kristal.